



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA (UU)
NOMOR 6 TAHUN 1958 (6/1958)
TENTANG
PENETAPAN "UNDANG-UNDANG DARURAT NO. 6 TAHUN 1957
(LEMBARAN-NEGARA TAHUN 1957 NO. 9) TENTANG PERUBAHAN
UNDANG-UNDANG TENTANG POKOK-POKOK PEMERINTAHAN DAERAH
1956"
SEBAGAI UNDANG-UNDANG *)
Presiden Republik Indonesia,

Menimbang :

- a. bahwa Pemerintah dengan mempergunakan haknya termaktub dalam pasal 96 ayat 1 Undang-undang Dasar Sementara telah menetapkan Undang-undang Darurat No.6 tahun 1957 tentang perubahan Undang-undang tentang pokok-pokok pemerintahan daerah 1956 (Lembaran-Negara tahun 1957 No. 9);
- b. Bahwa peraturan yang termaktub dalam Undang-undang Darurat tersebut perlu ditetapkan sebagai Undang-undang.

Mengingat :

- a. Pasal-pasal 89 dan 97 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;
- b. Undang-undang No.1 tahun 1957 tentang pokok-pokok pemerintahan daerah (Lembaran-Negara tahun 1957 No.6).
- c. Undang-undang No.29 tahun 1957 (Lembaran-Negara tahun 1957 No.101).

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat:

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Undang-undang tentang penetapan "Undang-undang Darurat No.6 tahun 1957 tentang perubahan Undang-undang tentang pokok-pokok pemerintahan daerah 1956" (Lembaran-Negara tahun 1957 No.9), sebagai Undang-undang

Pasal I.

Peraturan yang termaktub dalam Undang-undang Darurat No.6 tahun 1957 tentang perubahan Undang-undang tentang pokok-pokok pemerintahan daerah 1956 (Lembaran-Negara tahun 1957 No.9), ditetapkan sebagai Undang-undang yang berbunyi sebagai berikut :

Pasal 1.

Pasal 8 sub b Undang-undang tentang pokok-pokok pemerintahan daerah 1956 (Lembaran-Negara tahun 1957 No.6) diubah sehingga seluruhnya berbunyi sebagai berikut :

"b. Bertempat tinggal pokok dalam wilayah yang bersangkutan sedikitnya enam bulan yang terakhir, atau bagi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Swatantra tingkat ke-II dapat juga bertempat tinggal pokok sedikitnya enam bulan yang terakhir dalam Kotapraja yang dilingkari oleh daerah Swatantra tingkat ke-II tersebut".

Pasal II

Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaran-Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 10 Pebruari 1958
Pejabat Presiden Republik Indonesia

SARTONO

Menteri Dalam Negeri,

SANOESI HARDJADINATA

Diundangkan
pada tanggal 17 Pebruari 1958
Menteri Kehakiman

G.A. MAENGKOM

PENJELASAN